

**Analisis Manajemen Usaha *Fitness Centre* Terhadap Peningkatan Minat
Pada *Fitness Bagi* Masyarakat di Kota Makassar**

**(Analysis of Fitness Center Business Management on Increasing Interest in
Fitness for Communities in Makassar City)**

Nursan*, Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan manajemen usaha *fitness center* terhadap peningkatan minat *fitness* bagi masyarakat di kota Makassar, meliputi manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia (SDM), manajemen operasional dan minat masyarakat melakukan *fitness*. Melibatkan 40 sampel yang dipilih menggunakan *random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dalam bentuk frekuensi dan persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Manajemen usaha *fitness centre* di Kota Makassar tergolong sangat kuat, (2). Minat masyarakat terhadap latihan kebugaran jasmani di *fitness centre* di kota makassar tergolong sangat kuat dan (3). Manajemen usaha *fitness centre* berpengaruh dalam peningkatan minat *fitness* masyarakat di kota makassar dengan hasil analisis korelasi (r) diperoleh nilai sebesar 0.988 ($p < 0.05$).

Kata Kunci: manajemen usaha, minat, *fitness center*.

ABSTRACT

This study uses a descriptive type of research that aims to identify and describe the fitness center business management towards increasing fitness interest for the community in the city of Makassar, including marketing management, financial management, human resource management, operational management and public interest in fitness. Involving 40 samples selected using random sampling. Data was collected through observation, questionnaires, interviews and documentation, then analyzed descriptively in the form of frequency and percentage. The results of data analysis indicate that: (1) Fitness center business management in Makassar City is classified as very strong, (2). Community interest in physical fitness training at the fitness center in the city of Makassar is classified as very strong and (3). Fitness center business management has an effect on increasing community fitness interest in the city of Makassar with the results of the correlation analysis (r) obtained values of 0.988 ($p < 0.05$).

Keywords: business management, interest, fitness center.

Pendahuluan

Kebugaran tubuh manusia tidak dapat dicapai secara otomatis, karena itu, olahraga sebagai aktivitas fisik yang menjadi media untuk membina dan mempertahankan sehingga agar tetap bugar mutlak dilakukan secara teratur, terarah dan terukur. Dengan berolahraga fitness (kebugaran) terjadi kerjasama berbagai otot tubuh yang ditandai dengan perubahan kekuatan otot, kelenturan otot, kecepatan reaksi, ketangkasan, koordinasi gerakan dan daya tahan (*endurance*) sistem kardiorespirasi. Dengan tingkat kebugaran jasmani yang tinggi akan dimaknai sebagai kemampuan tubuh dari seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Untuk dapat mencapai kondisi kebugaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang melibatkan komponen kesegaran jasmani dengan metode latihan yang benar. Seperti yang diungkapkan Harsuki (2003:42) bahwa olahraga adalah semua aktivitas jasmani termasuk permainan, games dan athletics yang dilakukan individu di waktu luang dengan berbagai motif selain motif untuk memperoleh uang.

Seiring dengan banyaknya masyarakat yang ingin meningkatkan *physical fitness* (kebugaran jasmani), sehingga tidak ketinggalan pula para pengusaha membuat Pusat Kebugaran Jasmani (*fitness centre*) dengan cara memfasilitasi pengadaan prasarana, sarana, dana dan SDM menjadi lebih baik dan menarik. Sebagaimana halnya di Kota Makassar, pusat kebugaran jasmani sudah menjamur. Pusat kebugaran jasmani (*fitness centre*) kini dijadikan sebagai ladang bisnis yang menggiurkan oleh para pengusaha dengan menjamur tempat-tempat kegiatannya seperti rumah-rumah penduduk, Ruko, Kantor, Hotel dan di Mall.

Untuk meningkatkan profit bagi para pengusaha *fitness centre* (pusat kebugaran), maka diperlukan manajemen usaha karena diprediksi bahwa dengan manajemen usaha yang baik tentu akan tercermin dari kinerja keuangan atau administrasi yang rapi, kinerja karyawan dapat optimal dan pemasaran produk jasa meningkat serta mendatangkan keuntungan yang besar. Dari sisi lainnya dalam mengelola usaha pusat kebugaran jasmani yang paling penting dipertimbangkan bagi para pengusaha adalah mengalami kerugian. Karena itu, dalam menjalankan

bisnis para pengusaha perlu memanfaatkan suatu barang atau jasa sebagai produk unggulan dan baru serta memberikan manfaat lebih besar bagi pengelola.

Husdarta (2009: 37) mengemukakan bahwa “Manajemen itu tidak lain adalah proses kelangsungan fungsi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan (*leading*), dan evaluasi”. Manajemen adalah kekuatan utama dalam organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. Lebih lanjut Hasibuan (2009:1) mengungkapkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen merupakan pengendalian dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Seperti yang dikemukakan Terry dan Winardi (2010:3) sumber daya organisasi merupakan unsur-unsur manajemen yang terdiri atas *man* (manusia), *money* (uang), *method* (metode), *machines* (alat), *materials* (bahan) dan *market* (pasar).

Manajemen olahraga memiliki kedudukan strategis dalam program peningkatan mutu latihan kebugaran di *fitness centre*. Oleh karena itu, untuk menghasilkan mutu yang baik diperlukan penerapan proses manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) di dalam penyelenggaraan setiap substansi administrasi *fitness centre* secara efektif dan efisien, sehingga benar-benar mendukung terwujudnya suatu *fitness centre* yang produktif. Manajemen olahraga merupakan suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama, baik jasa maupun barang, berkaitan dengan olahraga. Kombinasi tersebut memerlukan SDM yang terlibat dalam organisasi yang bersatu padu dalam sebuah sistem untuk bekerja dalam mencapai tujuan.

Minat merupakan pilihan aktivitas yang bebas dipilih para individu-individu tersebut. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang

berminat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

Menurut Slameto dalam Djamarah (2011:191) bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketrikan pada suatu hal dan aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang berminat terhadap Sesuatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi. Latihan yang dilakukan dan tidak sesuai dengan minat, maka latihan yang dilakukan tidak memberi daya tarik bagi *pelanggan* (member). Sehingga materi latihan yang sistematis dan terprogram akan menarik minat *pelanggan* (member) serta dapat menambah motivasi dalam latihan.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Surya (2003: 100) minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Suyanto (1983: 101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

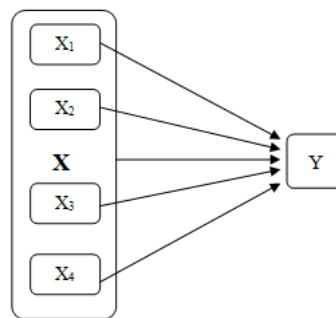
Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen usaha *fitness centre* di Kota Makassar, untuk mengetahui minat pada *fitness* bagi masyarakat di Kota Makassar dan untuk mengetahui pengaruh manajemen usaha *fitness centre* terhadap peningkatan minat pada *fitness* bagi masyarakat di Kota Makassar.

Dugaan sementara sebelum melakukan penelitian ini yaitu manajemen usaha *fitness centre* di Kota Makassar tergolong cukup, minat masyarakat terhadap latihan kebugaran jasmani di *fitness centre* di Kota Makassar tergolong cukup dan manajemen usaha *fitness centre* berpengaruh dalam peningkatan minat pada *fitness* bagi masyarakat di Kota Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh manajemen usaha *fitness centre* terhadap peningkatan minat *fitness* masyarakat di Kota Makassar. Lokasi penelitian ini

dilaksanakan di Kota Makassar pada beberapa *fitness centre*, yaitu. Wilayah kecamatan Rappocini, Panakukang, Manggala dan Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen pengelolaan *fitness centre*, yang terdiri atas manajemen pemasaran, Manajemen keuangan, Manajemen sumber daya manusia, dan Manajemen operasional, sedangkan variabel terikat adalah minat *fitness* masyarakat.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi pada penelitian ini terdiri dari (1). Pemilik usaha *fitness centre* (2). Pengelola usaha *fitness centre*, (3). Pelanggan (*member*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang ditentukan dengan teknik *random sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrument, yaitu kuisisioner manajemen usaha dan kuisisioner minat masyarakat. Instrumen yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan kepada skala likert yang menggunakan lima option terdiri atas: sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian ditemukan bahwa manajemen usaha *fitness centre* di Kota Makassar dalam kategori sangat kuat (95.5%). Dimana pada aspek perencanaan kategori sangat kuat (96.4%), aspek organisasi kategori sangat kuat (93.71%), aspek pengarahan kategori sangat kuat (96%), dan aspek pengawasan

juga berada pada kategori sangat kuat (95.5%). Demikian pula unsur-unsur yang terdapat dalam manajemen usaha fitness antara lain manajemen pemasaran, manajemen keuangan, manajemen SDM dan manajemen operasional semuanya sangat mendukung. Selain itu diperoleh hasil manajemen usaha *fitness centre* memiliki kontribusi terhadap minat masyarakat sebesar 97.6% dan sisanya sebesar 2.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Diketahui bahwa manajemen diperlukan sebagai suatu upaya agar kegiatan bisnis suatu organisasi bisa berjalan secara efektif dan efisien dengan berdasarkan pada fungsi-fungsi manajemen tersebut termasuk dalam pengelolaan *fitness center* yang bermaksud untuk meningkatkan kebugaran dan olahraga. Semua *fitness center* yang ada di Kota Makassar berdasarkan hasil potret peneliti dekat dari lokasi Perguruan Tinggi atau kompleks perumahan dan mudah diakses dengan kendaraan roda empat, kenyamanan dalam ruang fitness, ruang parkir yang memadai dan instruktur yang profesional. Oleh karena itu akan mendapatkan *fitness centre* mengalami kepadatan pengunjung ketika sore, pagi dan siang hari (<40 orang). Waktu sore, alat-alat fitness di pakai secara bergantian dan ini di keluhkan oleh beberapa konsumen pada tempat kebugaran tersebut yang menyatakan bahwa tempat kebugaran ini ramai dan antri dalam menggunakan alat-alat seperti dumbel dan bench press mesin.

Dari segi pemasaran mencakup pada kegiatan dalam memilih target pasar, meraih, menjaga, dan mengembangkan konsumen dengan melalui pengkreasian, pengomunikasian, dan pengantaran nilai konsumen yang tinggi. Dari aspek keuangan meliputi kegiatan keputusan dalam investasi dan keputusan pembiayaan oleh pemilik termasuk keputusan investasi dalam mengalokasikan dan merealokasikan modal dan sumber daya untuk berbagai proyek, produk, aset, dan divisi sebuah perusahaan. Sedangkan keputusan dalam pembiayaan meliputi penentuan struktur modal yang terbaik bagi usaha serta mencermati beragam metode yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan kembali modal. Sedangkan dari aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yang dalam penerapannya berdasarkan

pada fungsinya diharapkan memperoleh SDM yang terbaik (kapable) sehingga bagi bisnis dapat di jalankan. SDM merupakan implementasi dari pengelolaan perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan karyawan, penilaian karyawan. Demikian pula dalam menjalankan usaha (operasional) dilakukan operasional jasa transportasi, jasa dalam pengaturan alat.

Perencanaan pada aspek pemasaran di fitness center di Kota Makassar dilaksanakan dibuat rencana jangka panjang atas aktivitas pemasaran yang dilakukan dengan menetapkan tujuan atau target member. Pemasaran dilakukan dengan menggunakan sistem selebaran, dari mulut ke mulut dan juga menggunakan media cetak. Periklanan pada intinya membujuk public untuk menggunakan suatu produk yang diiklankan. Dengan brosur atau menggunakan media cetak mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, yaitu target pemasaran dengan melalui meningkatnya jumlah member.

Tujuan dari manajemen keuangan suatu perusahaan termasuk usaha fitness centre adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Fitness center di Kota Makassar mengalokasikan keuangan untuk aktivitas operasional dengan cara alokasi keuangan untuk operasional pemasaran, operasional SDM dan operasional layanan *fitness center*. Sejalan dengan hal di atas, untuk menjalankan usaha fitness center diperlukan motivasi dari para pemilik sehingga memberikan semangat bekerja untuk kemajuan masing-masing karyawan demi untuk kemajuan fitness center.

Dalam perencanaan keuangan oleh para pemilik perlu menetapkan target dan selanjutnya mengalokasikan dana sesuai dengan pos-pos yang ada. Keputusan investasi dari pemilik bagi usahanya (fitness center) dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur kepentingan yang terdapat didalamnya misalnya apakah alokasi pos tersebut bersifat penting dan segera atau masih bisa di tunda. Namun demikian keputusan pembiayaan fitness center yang terbesar terletak pada pos operasional.

Manajemen keuangan berfungsi dalam perencanaan organisasi untuk memperoleh dana, menggunakan dana dan mengendalikan dana dalam rangka

memaksimalkan nilai organisasi. Fitness center sudah menerapkan manajemen keuangan namun manajemen keuangan yang diterapkan oleh fitness center belum menetapkan target pasti berapa keuntungan yang harus didapatkan setiap bulannya selain itu untuk mengatur keuangan fitness center owner selayaknya menggunakan tenaga ahli akuntansi agar bisa mendapatkan rincian laporan keuangan yang ada pada fitness center Operasional sehingga jasa perencanaan yang terdapat di fitness center di fungsi operasional dimaksudkan untuk menentukan tujuan operasional yang dilakukan fitness center, yaitu dengan menentukan tujuan jangka panjang dan jangka pendek terhadap operasional. Tujuan jangka panjang operasional fitness center adalah mampu menjadi sarana olah raga dan tempat kebugaran yang besar sedangkan tujuan jangka pendek operasional adalah memberikan pelayanan kepada member sebaik-baiknya dengan didukung oleh SDM yang dimiliki.

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah rencana yang ditetapkan terhadap fungsi operasional sudah sesuai dengan rencana atau tidak. Proses operasional dan pemasaran yang terdapat di fitness center sangat berpengaruh antara yang satu dengan yang lainnya dimana terus berusaha menjadikan tempat kebugaran dan sarana tempat olah raga yang baik, dan layak untuk menjadi favorit masyarakat yang ditunjang dengan pelayanan yang terbaik, serta peralatan yang mendukung.

Peralatan yang ada pada fitness Center juga sudah lengkap dan banyak namun belum ada fasilitas lain seperti halnya ruangan sauna Sumber Daya Manusia Perencanaan sumber daya manusia fitness center mencakup pada kegiatan proses perekrutan, penyeleksian untuk sumber daya manusia tersebut sesuai dengan kebutuhan, dan apakah yang bersangkutan baik dan cocok dengan tugas yang akan diberikan. Perencanaan yang terdapat di fungsi sumber daya manusia pada fitness center dengan pengalaman minimal 1 (satu) tahun dan tidak memiliki catatan buruk.

Tinggi rendahnya minat dalam diri individu untuk melaksanakan latihan kebugaran di fitness centre akan mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai oleh individu tersebut. Latihan kebugaran selain berfungsi untuk kebugaran jasmani juga dapat sebagai sarana untuk membentuk tipe tubuh seseorang dan dapat dijadikan sebagai tempat untuk pembinaan olahraga prestasi misalnya sebagai

binaragawan atau lifter. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sumadi Suryobroto (1988:109) bahwa minat adalah sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dengan manajemen yang baik maka akan meningkatkan mutu, pelayanan serta akan membuat perkembangan yang pesat bagi kelangsungan *fitness centre* tersebut. Manajemen yang diterapkan haruslah sesuai dengan standar manajemen yang ada bagi sebuah *fitness centre*. Dengan pemilihan manajemen yang baik, maka akan menyebabkan kemajuan bagi *fitness centre* disebabkan masyarakat banyak berpartisipasi untuk menjadi pelanggan (member).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa manajemen usaha *fitness centre* di Kota Makassar masih tergolong sangat kuat, minat *fitness* masyarakat di Kota Makassar masih tergolong sangat kuat dan manajemen usaha *fitness centre* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat *fitness* di kota Makassar.

Saran

Menarik minat masyarakat dalam berolahraga di *fitness centre* membutuhkan manajemen yang baik, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk semakin meningkatkan kualitas dalam pelayanan dan menarik minat untuk berolahraga di *fitness centre*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh yang membantu dan berperan penting dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Djaali .2008. *Psikologi pendidikan*, Bumi Aksara. Jakarta

Djamarah, B. S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Harsuki, 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini, Kajian Para Pakar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

-----, 2013. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persana

Hasibuan, Melayu S. P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto, 2005. *Belajar dan factor - faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta

Surya Muhamad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.

Suyanto Agus. 1992. *Psikologi Umum*. Aksara baru. Jakarta

Terry R George dan Rue W Leslie. 2000. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.